

ANALISIS KENDALA GURU DALAM SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMAN SE-KABUPATEN BREBES PADA MASA PANDEMI COVID-19

Khoerunnisa¹⁾, Ipah Budi Minarti²⁾, Prasetyo³⁾

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang
¹email : khoerunissa6@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima :
28-Februari-2024

Direvisi :
06-Maret-2024

Dipublikasi :
02-Oktober-2024

ABSTRAK

Abstrak – Perubahan pembelajaran yang awalnya tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh dengan tiba-tiba serta serentak ini tentu menyebabkan berbagai kendala bagi guru pada proses pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala guru dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada pembelajaran Biologi di SMAN se-Kabupaten Brebes pada masa pandemi COVID-19. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menyebarkan angket online kepada guru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Biologi SMAN se-Kabupaten Brebes yang berjumlah 36 guru. Pengambilan sampel menggunakan total sampling terdiri dari 36 guru. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner guru dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, desain dan media pembelajaran, teknologi/aplikasi pembelajaran, dan penilaian/evaluasi pembelajaran. Instrumen berupa kuesioner guru yang digunakan telah divalidasi oleh peneliti dengan validasi ahli. Hasil Penelitian mengindikasikan bahwa Kendala yang paling dominan dalam kategori sangat tinggi yaitu kendala perencanaan PJJ (68%) Diikuti oleh kendala pelaksanaan dengan persentase (62%) dengan kategori tinggi kemudian kendala penilaian dan evaluasi dengan persentase (61%). Sementara kendala lain yaitu kendala desain dan media sebesar 60% dengan kategori tinggi dan kendala teknologi/aplikasi sebesar 60% dengan kategori tinggi. Merujuk pada hasil tersebut bahwa guru dalam sistem PJJ masih mengalami kendala perencanaan, pelaksanaan, media dan metode, teknologi/aplikasi, dan evaluasi/penilaian PJJ. Kendala-kendala tersebut harus segera diatasi salah satunya untuk mengatasi kendala dalam teknologi/aplikasi yaitu dengan mengganti media pembelajaran lebih mudah digunakan yaitu GoogleMeet, atau Zoom Meeting dimana kedua aplikasi tersebut sudah termasuk aplikasi resmi yang didukung Kemendikbud dalam subsidi kuota internet.

Kata Kunci: Pandemi COVID, Kendala, Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ)

PENDAHULUAN

Visi pendidikan nasional ialah terwujudnya sistem pendidikan sebagai

pranata sosial yang memiliki wibawa dan kuat dalam rangka melakukan pemberdayaan seluruh masyarakat

hingga menciptakan warga negara yang memiliki kualitas yang mampu memberikan jawaban atas tantangan yang datang seiring berkembangnya zaman (Ara, 2009). Meskipun berada di era pandemi COVID-19, keberjalanan pendidikan harus tetap terlaksana meskipun pembelajaran tidak berjalan seperti sebelum pandemi. Sesuai anjuran pemerintah yang disampaikan oleh Kemendikbud pada Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 terkait pencegahan serta penanganan masalah tersebut di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 terkait Pencegahan COVID-19 di Satuan Pendidikan. Hal terpenting yaitu peserta didik melaksanakan pembelajaran yang relevan misalnya keterampilan hidup, kesehatan serta empati.

Permasalahan di era pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh sebagai pencegahan penularan virus. PJJ dikembangkan supaya dapat menjangkau layanan pendidikan serta mengoptimalkan ketersediaan layanan (Lia, 2020). Meskipun PJJ tidaklah sama dengan pembelajaran bertatap muka, tetapi PJJ menyediakan solusi supaya agar terjauh dari COVID-19. Satrianingrum dan Prasetyo (2020: 637) mengungkapkan tantangan pada saat

PJJ yakni terhambatnya jaringan yang lambat menyebabkan ketidakjelasan penyampaian materi, sehingga tidak dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Junnah dan Junaidi (200: 193) menjelaskan guru tidak memiliki kemampuan menggunakan media serta bahan ajar yang disesuaikan dengan pembelajaran termasuk masalah yang timbul pada sistem PJJ.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada saat pemberlakuan PJJ yang dilakukan di semua SMAN di Kabupaten Brebes. Sekolah-sekolah itu sudah menerapkan sistem PJJ sejak pandemi Covid-19. Peneliti melakukan observasi di 3 sekolah di Kabupaten Brebes yaitu SMAN 1 Banjarharjo, SMAN 1 Ketanggungan, SMAN 1 Kersana diketahui bahwa guru mata pelajaran biologi telah melaksanakan PJJ menggunakan aplikasi WhatsApp dan Googleclassroom. Pada PJJ guru melaksanakan pembelajaran dengan membuat rangkuman materi dalam bentuk slide presentasi dalam bentuk word guru juga membuat rekaman video proses pembelajaran yang diupload di youtube, kemudian link video rekaman dan rangkuman materi tersebut dikirim melalui via whatsapp dan googleclassroom.

Namun, pada proses awal sebelum pembuatan rekaman dan rangkuman peneliti melihat terdapat kendala guru ketika PJJ. Jika kendala yang dialami guru ini tidak segera ditangani sehingga mengakibatkan pembelajaran yang dilaksanakan kurang maksimal.

MATERIAL DAN METODE

Bagian ini memuat informasi tentang tempat dan waktu penelitian; subyek penelitian; alat dan bahan; prosedur penelitian; teknik analisis dan interpretasi data dengan model statistik yang sesuai dengan karakteristik dan jenis penelitiannya. Sub-heading ditulis dengan pola seperti contoh berikut ini:

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di semester genap bulan September 2021 di Kabupaten Brebes.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Biologi SMA Negeri di Kabupaten Brebes.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuisisioner elektronik yaitu berupa smartphone.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner tertutup serta dokumentasi lapangan. Kuesioner elektronik dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup (closed-ended questiones dikarenakan responden telah disediakan pilihan jawaban yang mencakup (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Kurang Setuju, (2) Tidak Setuju, (1) Sangat Tidak Setuju. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket melalui google form, dan dokumentasi.

Analisis dan Interpretasi Data

Data yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik total sampling ialah teknik untuk mengambil sampel yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun sampel yang dipergunakan pada penelitian yakni 36 guru biologi yang ada di 17 sekolah di Kabupaten Brebes

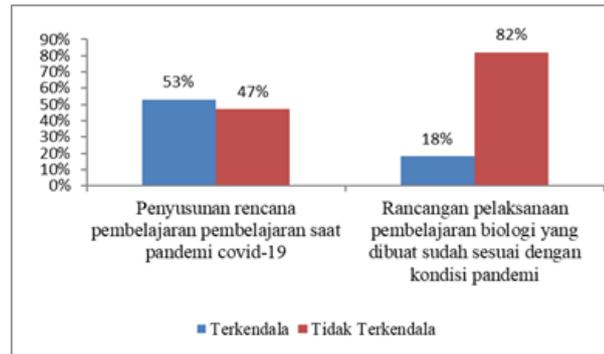
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner mengenai kendala guru biologi pada saat PJJ dengan dilakukan penyebaran angket menggunakan googleform dengan total responden 36 guru dalam 5 Aspek ada total 15 pernyataan. Adapun Aspek tersebut bisa dilihat pada tabel 01.

Tabel 01. Hasil Kuesioner Kendala Guru pada PJJ di SMAN Kabupaten Brebes

			Terkendali	Tidak Terkendali
1.	Kendala Perencanaan Pembelajaran saat Pandemi Covid-19	Penyusunan rencana pembelajaran saat pandemi covid-19	53%	47%
		Rancangan pelaksanaan pembelajaran biologi yang dibuat sudah sesuai dengan kondisi pandemi	18%	82%
2.	Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh	Melaksanakan kegiatan belajar mengajarsaat pandemi	52%	48%
		Menjelaskan materi biologi saat PJJ dengan cara yang mudah	17%	83%
		Mengkaitkan materi biologi dengan kondisi pandemi	55%	45%
3.	Kendala dalam mendesain dan memilih media PJJ	Memilih media pembelajaran yang sesuai di masa pandemi covid-19	51%	49%
		Media pembelajaran yang digunakan saat PJJ bervariasi	20%	80%
		Menggunakan media interaktif dalam PJJ	49%	51%
4.	Kendala Teknologi/ Aplikasi PJJ	Menggunakan teknologi/ aplikasi saat melakukan PJJ	55%	45%
		Jaringan internet yang tidak memadai	52%	48%
		Menggunakan aplikasi yang mempermudah dalam melakukan PJJ	19%	81%
		Menjelaskan materi pembelajaran biologi menggunakan aplikasi	54%	46%
5.	Kendala Evaluasi dan Penilaian PJJ	Memberikan penilaian hasil belajarpeserta didik saat PJJ	58%	42%
		Memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan, pemahaman peserta didik dalam menguasai materi	22%	78%
		Memberikan umpan balik dan memberikan tugas sesuai kondisi PJJ	48%	52%

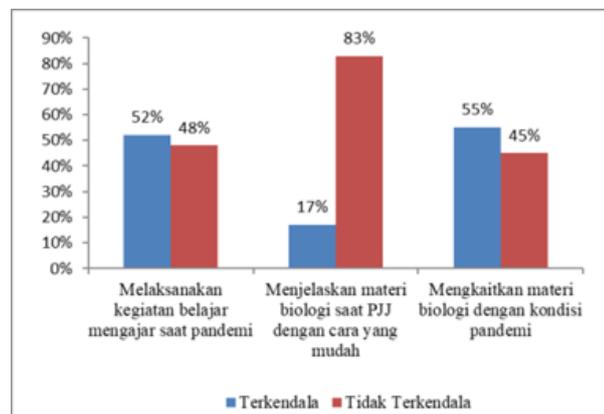
Berikut hasil setiap poin aspeknya.



Gambar 01. Grafik kendala perencanaan pembelajaran saat pandemi COVID-19

Berdasarkan Gambar 01, diketahui bahwa 53% guru merasa terkendala ketika merancang perencanaan pembelajaran saat pandemi COVID-19, namun pada rancangan pelaksanaan pembelajaran

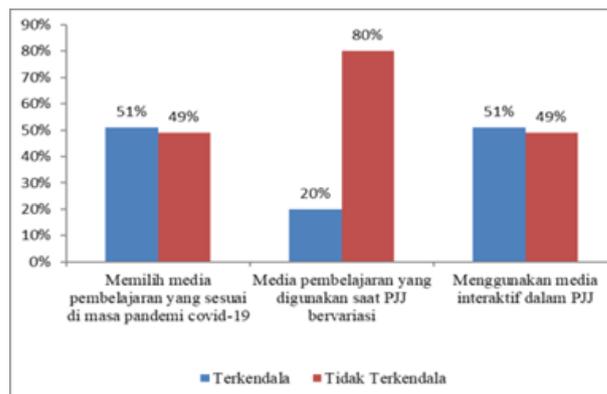
biologi yang dibuat guru sudah sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19, hal itu dapat dilihat dari 82% telah menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi COVID-19.



Gambar 02. Grafik kendala pelaksanaan pembelajaran biologi dalam PJJ

Berdasarkan Gambar 02, diketahui 52% guru merasa terkendala ketika melakukan kegiatan belajar mengajar karena pandemi, namun 83% guru merasa tidak terkendala dan

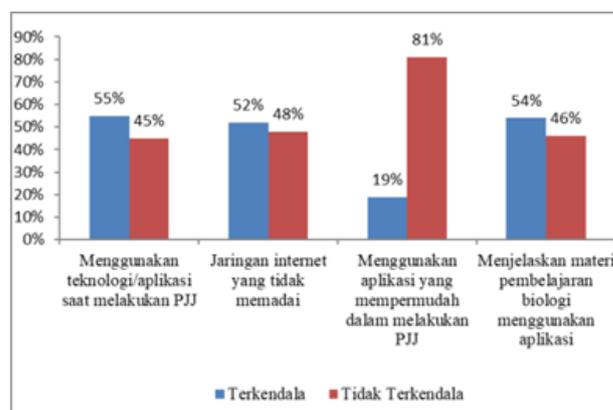
sudah menjelaskan materi biologi pada pembelajaran jarak jauh dengan cara yang mudah dipahami, dan 55% guru tidak terkendala ketika mengkaitkan materi biologi dengan pandemi saat ini.



Gambar 03. Grafik kendala dalam mendesain dan memilih media PJJ

Dari Gambar 3 diketahui 51% guru merasakan terkendala dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, namun 80% guru telah menggunakan media

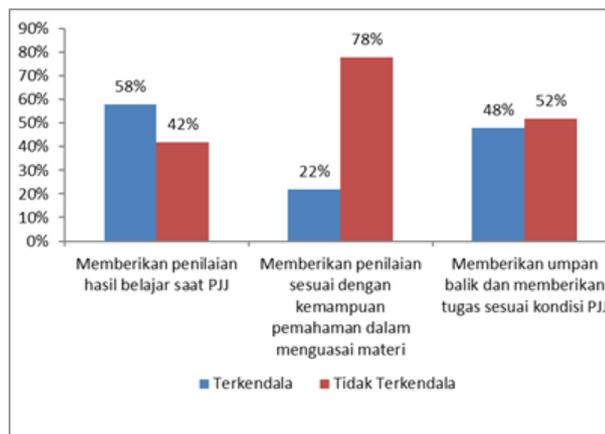
pembelajaran yang bervariasi pada saat pembelajaran jarak jauh agar siswa tidak merasa bosan dan 51% guru merasa terkendala saat menggunakan media interaktif dalam pembelajaran jarak jauh.



Gambar 04. Grafik kendala teknologi/aplikasi dalam PJJ

Berdasarkan Gambar 04, 55% guru beranggapan bahwa mereka terkendala menggunakan teknologi atau aplikasi saat melakukan PJJ karena kurangnya pemahaman mengenai teknologi atau aplikasi, 52% guru terkendala karena jaringan internet

yang tidak memadai, 81% guru sudah menggunakan aplikasi yang mudah ketika digunakan dalam pembelajaran, 54% guru terkendala ketika menjelaskan materi saat harus menggunakan aplikasi dan selebihnya guru tidak terkendala.



Gambar 05. Grafik kendala penilaian dan evaluasi PJJ

Dari Gambar 05, diketahui 39% guru terkendala saat memberikan penilaian hasil belajar peserta didik dalam kondisi PJJ dan 58% guru tidak terkendala, 78% guru mengaku telah memberikan penilaian kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan

pemahamannya dalam menguasai materi saat pembelajaran jauh. Kendala selanjutnya yaitu hanya 48% guru yang mengalami kendala ketika memberikan umpan balik dan memberikan tugas kepada peserta didik sesuai kondisi PJJ selebihnya guru terkendala.

Tabel 02. Distribusi Hasil Kuesioner

Aspek	Butir soal	Jumlah skor	Presentase setiap pernyataan (%)	Presentase setiap Indikator (%)	Rerata skor setiap Indikator	Kategori
Perencanaan	1	96	53%	68%	122,0	Sangat Tinggi
	2	148	82%			
Pelaksanaan	3	86	48%	62%	111,3	Tinggi
	4	149	83%			
	5	99	55%			
Desain dan Media	6	91	51%	60%	108,0	Tinggi
	7	144	80%			
	8	89	49%			
Teknologi dan Aplikasi	9	99	55%	60%	108,8	Tinggi
	10	93	52%			
	11	145	81%			
Penilaian dan Evaluasi	12	98	54%	61%	110,3	Tinggi
	13	105	58%			
	14	140	78%			
	15	86	48%			

Berdasarkan Tabel 02, maka disimpulkan kendala utama dalam PJJ saat pandemi COVID-19 yaitu pada

perencanaan pembelajaran 68% dengan kategori sangat tinggi. Diikuti oleh kendala pelaksanaan dengan 62%

dengan kategori tinggi, kendala penilaian dan evaluasi dengan 61%. Sementara kendala lain yaitu kendala desain dan media 60% dengan kategori tinggi dan kendala teknologi/aplikasi 60% dengan kategori tinggi.

Pada hasil kuesioner yang berisi 5 Aspek yang terdiri dari 15 pernyataan didapatkan hasil sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran saat pandemi COVID-19

Pada pernyataan ke-1, hasil 53% guru mengalami kendala dan 47% guru tidak mengalami kendala ketika merancang perencanaan pembelajaran saat pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan faktor dalam proses penyusunan RPP dalam menentukan alokasi waktu, pemilihan metode, media, strategi, dan penilaian yang cocok dan digunakan untuk proses PJJ. Selaras dengan penelitian Riski (2020) hambatan dalam penyusunan misalnya pemilihan metode belajar yang cocok dan akan digunakan ketika proses pembelajaran dari rumah.

Pada pernyataan ke-2 terdapat 82% guru membuat RPP biologi sudah sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19. Hal tersebut terjadi karena faktor pendukung seperti, guru dapat beradaptasi dengan kondisi

barucontohnya dalam perubahan model PJJ dengan video converence. Terdapat beberapa guru yang belum bisa beradaptasi dengan kondisi baru seperti guru yang sudah usia lanjut.

Kendala pelaksanaan pembelajaran biologi dalam PJ

Pada pernyataan ke-3 diketahui bahwa 52% guru terkendala dalam melakukan kegiatan belajar mengajar saat pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan pembelajaran saat pandemi COVID-19 baru pertama kali dilakukan dalam sistem pendidikan di Indonesia, belum adanya pengalaman guru dalam melakukan PJJ seperti guru usia lanjut. Padahal pengetahuan tentang strategi pembelajaran, sikap dan motivasi guru berpengaruh langsung terhadap hasil belajar anak. Pada pernyataan ke-4 mengenai penjelasan materi biologi pada PJJ terdapat 83% guru menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik. Sedangkan 17% guru belum maksimal dalam menjelaskan materi biologi dengan kondisi pandemi saat ini. Akibatnya pembelajaran tidak lancar dan tidak kondusif.

Pada pernyataan ke-5 mengenai kendala mengkaitkan materi biologi dengan kondisi pandemi terdapat 55% guru terkendala mengkaitkan materi

biologi dengan pandemi. Hal ini dikarenakan saat PJJ guru belum memiliki pengetahuan banyak terkait COVID-19 dan guru masih belum penuh menguasai materi, seringkali sebelum pembelajaran dimulai guru belum menyiapkan RPP (Wijayanti, 2017).

Kendala dalam mendesain dan memilih media pembelajaran jarak jauh

Pada pernyataan ke-6 terdapat 51% guru terkendala memilih media yang sesuai pembelajaran, hal ini disebabkan guru generasi 80-an adalah pengguna pemula dalam media berbasis teknologi komputer dan internet. Maka guru harus “melek” teknologi dan memanfaatkan sebagai media pembelajaran (Raibowo et.al., 2019).

Pada pernyataan ke-7 terdapat 80% guru sudah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi saat PJJ sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran, hal tersebut disebabkan pada PJJ guru harus lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran supaya proses pembelajaran tidak membosankan dan pembelajaran jadi lebih atraktif. Penggunaan slide presentasi sebagai media pembelajaran sudah banyak digunakan dalam pembelajaran karena

efektif serta meningkatkan minat belajar (Fitriyani et al., 2017)

Pada pernyataan ke-8 terdapat 51% guru terkendala ketika menggunakan media interaktif dalam PJJ. Seperti penggunaan media slide presentasi pada PJJ dengan menggunakan video converence, slide presentasi sulit untuk dibagikan karena terkendala sinyal dan alat penunjang contohnya laptop dan handphone yang terkadang tidak mendukung untuk membagikan slide presentasi.

Dengan media interaktif dapat digunakan untuk PJJ yang tidak mengharuskan pertemuan (seperti video animasi) (Indriati, 2012)

Kendala teknologi/aplikasi dalam pembelajaran jarak jauh.

Pada pernyataan ke-9 terdapat 55% guru terkendala menggunakan teknologi/aplikasi saat melakukan PJJ. Hal tersebut dikarenakan tidak seluruh guru bisa mengoperasikan gadget untuk mendukung pembelajaran, baik tatap muka langsung, terlebih dalam PJJ. Teknologi memiliki peran yang penting untuk memfasilitasi dalam interaksi, berkomunikasi serta penyajian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik (Thoms&Eryilmaz, 2014).

Pada pernyataan ke-10, diketahui 52% guru terkendala ketika PJJ karena jaringan internet yang tidak memadai. Kebutuhan koneksi internet menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan PJJ.

Berdasarkan hasilnya diketahui bahwa kegiatan PJJ di Kabupaten Brebes, 52% guru terkendala jaringan internet. Pada pelaksanaan PJJ, seperti di daerah terpencil atau yang tidak mendapat koneksi internet dan terbatasnya teknologi menjadi kendala besar karena pendidik serta sekolah tidak memiliki fasilitas serta sarana untuk PJJ (Basilaia&Kvavadze, 2020).

Pada pernyataan ke-11 bahwa 81% guru sudah menggunakan aplikasi yang mudah untuk PJJ sehingga guru tidak mengalami kendala. Guru biologi di SMAN kabupaten Brebes kebanyakan memilih Whatsapp, Google Classroom. Google classroom sebagai media pembelajaran dinilai efektif serta efisien dan dapat dilakukan fleksibel, praktis digunakan, dan meningkatkan hasil belajar.

Pada pernyataan ke-12 sebanyak 54% guru terkendala ketika menjelaskan materi biologi menggunakan aplikasi, hal tersebut dikarenakan guru belum maksimal dalam menguasai

materi biologi dan belum menguasai aplikasinya.

Kendala penilaian dan evaluasi pembelajaran jarak jauh

Pada pernyataan ke-13 58% guru terkendala memberikan penilaian hasil belajar saat PJJ, pernyataan ke-14, 78% guru memberikan penilaian sesuai kemampuan dalam menguasai materi pada saat PJJ, pada pernyataan ke-15, 52% guru tidak terkendala ketika memberikan umpan balik dan memberikan tugas sesuai PJJ. Hal ini karena kegiatan penilaian merupakan hal yang penting dan termasuk satu kesatuan dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa kendala dengan kategori sangat tinggi yaitu kendala perencanaan PJJ (68%) diikuti oleh kendala pelaksanaan dengan persentase (62%) dengan kategori tinggi, kendala penilaian dan evaluasi dengan persentase (61%). Kendala lain yaitu kendala desain dan media 60% dengan kategori tinggi dan kendala teknologi/aplikasi yaitu 60% dengan kategori tinggi. Selain itu, Solusi yang dapat dilakukan yaitu guru bersama sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana guna mendukung PJJ dalam

pembelajaran Biologi, baik itu perangkat pembelajaran, jaringan internet maupun media pembelajaran yang digunakan.

Saran dari penelitian ini yaitu guru harus mampu memahami langkah pembelajaran Biologi dan pemanfaatan teknologi serta media pembelajaran dengan kondisi PJJ. Kabupaten Brebes dalam hal ini sebaiknya mengadakan pelatihan dengan media PJJ supaya guru dapat maksimal dalam PJJ. Selain itu, perlu disediakan wadah atau aplikasi penyampaian materi dan penilaian untuk dapat menunjang PJJ. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan agar penelitian terkait proses PJJ lebih maksimal. Kelompok MGMP Biologi

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak sekolah yang telah membantu memfasilitasi pengambilan data secara akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, D., Tantowi, & Basri, M. (2017). 'Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Pendidikan',01
- Indriati, D. (2012). "Meningkatkan hasil belajar IPA konsep cahaya melalui pembelajaran" Science edutainment berbantuan media animasi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2), 192–197.
- Junnah, M., & Junaidi, J. (2020). "Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 2 Batusangkar." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*.1(3).
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020* Tentang "Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud" dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., &
- Muna, M. K. (2019). "Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional." *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10.
- Riski A, (2020). "Hambatan guru PJOK materi atletik pada kondisi belajar dirumah." Universitas Negeri Yogyakarta
- Satrianingrum & Prasetyo. (2020). "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring." *Journal obsesi*.